

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan di Pabrik Kerupuk Bintang sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan *lean manufacturing* dengan menggunakan metode *value stream mapping* yang didapatkan dengan *current satate value stream mapping* pada awalnya mendapat nilai *value added* 76,77% dan nilai *non value added* sebesar 23,23%. Setelah dilakukan perbaikan dengan menghitung *Future Map* maka nilai *value added* bisa ditingkatkan menjadi 95,76%, dan nilai *non value added* atau *waste* menjadi 4,24%. Dengan demikian perbaikan pada proses produksi di Pabrik Kerupuk Bintang ini dikatakan sudah mencapai target perusahaan yaitu *waste* 5% dari proses produksinya.
- 2) Akar masalah dan usulan perbaikan yang ada pada proses produksi kerupuk yaitu ada 4:

Pertama Bahan Baku, dimana akar permasalahan bahan baku itu muncul akibat kesalahan pemilik perusahaan yang memilih bahan baku pokok sagu yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan standar perusahaan. Untuk itu usulan perbaikan yang disarankan adalah dengan pemilihan bahan baku sagu yang sesuai dan tepat dengan standart perusahaan supaya kualitas barang bisa terjaga.

Kedua Proses Produksi, dimana akar masalah pada proses produksi ini didapatkan dari beberapa faktor diantaranya faktor mesin dan manusia. Untuk mesin akar penyebabnya adalah sering terjadi kemacetan dan mogok pada saat proses produksi karena kurang perawatan dan pemeliharaan sementara untuk faktor manusia yaitu akibat dari kelalaian dan kecerobohan pegawai saat bekerja menjadi seenaknya sehingga banyak produk yang gagal.

Untuk itu usulan perbaikan yang bisa dilakukan perusahaan adalah melakukan Pemeliharaan Preventif yang berguna untuk mencegah kerusakan pada mesin, lebih memaksimalkan kinerja mesin, dan mengurangi resiko biaya perawatan secara

keseluruhan. Selanjutnya adalah memberikan pengawasan terhadap kinerja karyawan, dengan memperketat aturan saat kerja supaya bisa mengurangi resiko pemborosan.

Ketiga Gudang Barang Jadi, akar permasalahan yang terjadi pada tahapan ini adalah ketika perusahaan menyimpan terlalu banyak stok di dalam gudang dan menumpuknya melebihi kapasitasnya sehingga menyebabkan banyak barang yang mengalami cacat akibat ditumpuk secara berlebihan.

Usulan perbaikan yang bisa dilakukan perusahaan adalah dengan menerapkan metode persediaan bahan baku dengan menyetok barang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan.

Keempat Distribusi, akar permasalahan dalam tahapan ini adalah sering terjadi keterlambatan pengiriman karena terjadi masalah dalam proses distribusinya, ditambah dengan ketidaktahuan akan kapan jadwal pengiriman harus dilakukan.

Untuk itu usulan untuk solusi distribusi adalah dengan membuat jadwal terkait pengiriman yang sudah ditetapkan supaya sudah ada kepastian pada saat proses pengiriman berlangsung, tidak lupa untuk selalu menjaga dan memastikan agar kendaraan yang akan digunakan untuk proses distribusi selalu di servis secara berkala untuk memastikan dalam kondisi baik.

5.2 Saran

Metode *value stream mapping* diharapkan mampu menjadi solusi terbaik untuk bisa meminimalisir *waste* pada proses produksi kerupuk di Pabrik Kerupuk Bintang dengan metode ini didapatkan hasil nilai *value added* dan nilai *non value added* bisa sesuai dengan target perusahaan bahwasanya nilai *non value addenya* kisaran 5% dari proses produksinya. Pada penelitian ini nilai *value added* Pabrik Kerupuk Bintang yaitu 95,76% dan nilai *non value added* yaitu 4,24%, artinya NVA dan Non NVA di Pabrik Kerupuk Bintang sudah sesuai dengan target yang ditetapkan perusahaan.

Pabrik Kerupuk Bintang diharapkan mampu menerapkan dan mempraktekan secara langsung terkait usulan perbaikan yang bisa digunakan perusahaan dari hasil perhitungan metode *value stream mapping* dan diagram sebab akibat supaya proses produksinya menjadi efektif dan bisa mengurangi *waste*.

Melihat tingginya tingkat waste pada produksi kerupuk di Pabrik Kerupuk Bintang maka diperlukan adanya perhitungan metode *value stream mapping* sebagai solusi untuk mengurangi *waste* dari bahan baku, proses, gudang barang jadi, dan distribusi dengan cara mencari akar masalah dengan diagram sebab akibat dari setiap tahapan dan dilakukan perbaikan demi tercapainya produksi kerupuk yang efektif dan efisien serta bisa mengurangi *waste*.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan untuk menambahkan metode penelitian yang digunakan untuk lebih memperoleh hasil yang lebih baik lagi, misalnya dengan menambahkan metode *Just In Time*.